

# Analisis kedisiplinan siswa melalui sholat dhuha di MAN 3 Kediri

Miladi Muhammad<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: \*[miladimuhammadas17@gmail.com](mailto:miladimuhammadas17@gmail.com)

## Kata Kunci:

Kedisiplinan, Siswa, Sholat, Dhuha, Pendidikan

## Keywords:

Discipline, Students, Prayer, Duha, Education

## ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa, termasuk kedisiplinan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi dan dampak pembiasaan shalat Dhuha dalam membentuk kedisiplinan siswa di MAN 3 Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara variabel yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat Dhuha di MAN 3 Kediri telah membantu siswa dan siswi dalam membentuk

kedisiplinan serta meningkatkan kualitas spiritual mereka. Implementasi shalat Dhuha juga terlihat terkait dengan visi dan misi madrasah dalam membentuk karakter Islami dan budaya lingkungan yang sehat. Kedisiplinan siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan, dan pelaksanaan shalat Dhuha menjadi salah satu upaya dalam membentuknya. Dukungan dari guru dan orangtua sangat penting dalam proses ini. Oleh karena itu, pembinaan karakter dalam lingkungan pendidikan menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermartabat.

## ABSTRACT

Education has a crucial role in shaping students' character, including discipline. This research aims to understand the implementation and impact of the Dhuha prayer habit in forming student discipline at MAN 3 Kediri. The research method used is qualitative with a descriptive approach to gain an in-depth understanding of the relationship between relevant variables. The results of the research show that the practice of Dhuha prayers at MAN 3 Kediri has helped students and girls develop discipline and improve their spiritual quality. The implementation of the Dhuha prayer is also seen to be related to the madrasah's vision and mission in forming Islamic character and a healthy environmental culture. Student discipline is an important aspect of education, and carrying out Dhuha prayers is one of the efforts to shape it. Support from teachers and parents is very important in this process. Therefore, character development in an educational environment is very important to achieve dignified educational goals.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu wadah yang berfungsi sebagai pengembangan potensi peserta didik serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, keterampilan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (Purwanto, 2002). Pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai ke dalam kehidupan.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Menegakkan kedisiplinan di kalangan siswa menjadi hal yang sangat esensial, karena kedisiplinan merupakan kunci kelancaran segala aktivitas. Peran serta dukungan dari orangtua dan guru di sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan kedisiplinan siswa. Dalam bidang pendidikan, pengetahuan tidak hanya mengenai konsep semata, tetapi juga mengenai penerapannya dalam praktik sehari-hari. Begitu juga dalam ajaran Islam, tidak hanya menekankan pada keimanan saja, namun juga menuntut bukti konkret dari iman melalui tindakan nyata, seperti menerapkan prinsip-prinsip iman dalam kehidupan sehari-hari. Membentuk karakter seseorang dapat dilakukan melalui pembiasaan. Harapannya yakni siswa yang memiliki kebiasaan mematuhi aturan-aturan akan membawa sikap yang lebih baik (Wibowo, 2012). Selain itu, disiplin yang diperoleh melalui kebiasaan beribadah, seperti shalat dhuha diharapkan akan terbentuk nilai-nilai karakter yang meliputi disiplin terhadap waktu, patuh pada aturan, serta ketaatan dalam menjalankan aktivitas sebagai bagian dari pembentukan kedisiplinan. Berbicara tentang karakter disiplin, ini adalah aspek fundamental dalam kehidupan yang membantu individu mencapai kesuksesan dan kebahagiaan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan (Muslich, 2011).

Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan madrasah itu sendiri. Madrasah merupakan tempat belajar secara formal, serta tempat atau lembaga yang dirancang untuk pengajaran di madrasah itu sendiri yaitu untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi siswa serta kegiatan pembelajaran di madrasah. Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu madrasah pasti memiliki sebuah aturan yang harus diikuti serta diterapkan oleh setiap guru dan siswa, aturan yang diberlakukan oleh madrasah menjadi landasan kedisiplinan (Priyodarminto, 1994).

MAN 3 Kediri sangat menghargai prinsip-prinsip agama dan bertujuan untuk membentuk peserta didik dengan karakter yang baik serta menerapkan pelajaran secara praktis dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengintegrasikan shalat dhuha ke dalam program rutinan setiap hari di pagi hari dan mewajibkan seluruh warga sekolah tanpa terkecuali untuk mengikuti kegiatan shalat dhuha. Peserta didik diwajibkan melakukan shalat dhuha setiap hari karena pada saat ini banyak orang meninggalkan sholat tersebut karena sifat kesunnahannya. Dalam hal ini sekolah berharap dengan pelaksanaan shalat dhuha setiap hari siswa dapat terlatih untuk disiplin dan terbentuk karakter disiplin dalam kehidupannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Di dalamnya masih ada upaya-upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang kini terjadi atau ada (Mardalis, 2014). Metode kualitatif adalah metode yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010). Penelitian kualitatif adalah studi kasus dimana peneliti menyelidiki secara mendalam suatu program, kejadian, proses, atau aktivitas yang melibatkan satu individu atau lebih.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, dimana dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dan memahami dampak hubungan yang tepat antara

variabel yang menggambarkan fakta-fakta yang terkait dengan variabel yang sedang diselidiki. Untuk instrumen penelitian menggunakan observasi atau dokumentasi. Pengertian metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Kediri yang beralamat di Jalan Jombang, desa Kasreman, Kandangan, Kabupaten Kediri.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Observasi di Sekolah

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 24 -02-2024	Pengiriman surat observasi
2.	Rabu, 28 – 03 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi kondisi dan lingkungan madrasah</li> <li>- Observasi budaya sekolah</li> <li>- Pengambilan dokumentasi kegiatan sholat dhuha</li> </ul>
3.	Rabu, 06 - 03 - 2024	Observasi kegiatan sholat dhuha
4.	Kamis, 07 -03 -2024	Proses pengolahan hasil observasi

## Pembahasan

### Kedisiplinan Siswa

Disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2001) Disiplin tidak hanya muncul karena kesadaran, tetapi juga karena paksaan (Djaramah:2002). Kedisiplinan memegang peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, dan juga berperan kunci dalam membentuk serta mengarahkan siswa untuk berperilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

### Pelaksanaan Sholat Dhuha di MAN 3 Kediri

Pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan pagi hari sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Setelah bel masuk berbunyi, siswa dan siswi menuju masjid dengan membawa peralatan sholat. Adapun yang menjadi imam adalah bapak guru MAN 3 Kediri sesuai jadwal yang telah disepakati bersama. Selain siswa dan siswi, terlihat pula bapak dan ibu guru dan karyawan yang mengikuti shalat dhuha.

## 1. Pembiasaan sholat dhuha setiap hari



Gambar 1 Pembiasaan Sholat Dhuha

Dengan dilaksanakannya shalat dhuha setiap hari di MAN 3 Kediri ini membuat siswa dan siswi lebih terbiasa dalam melaksanakan sholat sunnah tersebut. Dengan kedisiplinan inilah yang nantinya membuat siswa dan siswi akan merasa tidak nyaman jika tidak melaksanakannya dan mendorong dirinya sendiri untuk selalu senantiasa melaksanakan shalat dhuha. Kedisiplinan adalah perilaku individu yang patuh kepada aturan atau norma yang berlaku, baik itu bersifat resmi maupun tidak resmi, timbul dari kesadaran personal, dan dipengaruhi oleh potensi konsekuensi atau hukuman, baik di lingkungan pendidikan maupun sosial. Terutama kedisiplinan siswa di MAN 3 Kediri dalam pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah. Manfaat dari dilaksanakannya shalat dhuha ini yakni mereka akan merasakan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas spiritual mereka, serta merasa lebih dekat dengan Allah SWT.

## 2. Upaya Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Dhuha Di MAN 3 Kedi



Gambar 2 Pelaksanaan Sholat Dhuha

Upaya penerapan disiplin siswa melalui pelaksanaan shalat dhuha di MAN 3 Kediri diharapkan dapat menjadi landasan untuk kehidupan saat ini maupun di masa mendatang. Shalat Dhuha juga dimaksudkan untuk mengajarkan kebiasaan kepada peserta didik. Karena pada pelaksanaan Shalat Dhuha di dalamnya ada berbagai manfaat penting serta ibadah ini merupakan salah satu sunnah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Dengan melatih peserta didik untuk mengenal dan melaksanakan ibadah, diharapkan bahwa kebiasaan tersebut akan tertanam kuat dalam diri peserta didik hingga dewasa.

Penerapan kedisiplinan siswa melalui pelaksanaan shalat dhuha di MAN 3 Kediri dapat tercermin dari hubungan indikator visi dan misi yang diantaranya yakni Terciptanya budaya tertib beribadah, kajian keagamaan secara rutin dan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun, dan Sopan), Proses pembelajaran dan aktifitas di madrasah selalu memperhatikan wawasan dan penerapan budaya lingkungan sehat dan budaya lingkungan, dan Proses pembelajaran dan aktifitas di madrasah selalu memperhatikan wawasan dan penerapan budaya lingkungan sehat dan budaya lingkungan yang terangkum ke dalam "Berakhlak Mulia, Berpestasi, dan Mandiri. Berbasis Lingkungan Sehat dan Islami".

Melalui upaya pembinaan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, siswa diberi pengetahuan tentang perilaku sehari-hari dan norma-norma moral Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk disiplin dalam menjalankan shalat dhuha, baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.

## **Kesimpulan dan Saran**

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa di MAN 3 Kediri kedisiplinan siswa ditanamkan melalui patuh terhadap aturan sekolah dan membiasakan kehadiran tepat waktu. Pendidikan berperan krusial dalam menggali potensi siswa serta pembentukan karakter yang baik dan bermartabat. Pelaksanaan sholat Dhuha ini membantu siswa dan siswi untuk membiasakan diri dalam melaksanakan ibadah sunnah tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas spiritual mereka dan membuat mereka merasa lebih dekat dengan Allah SWT. Kedisiplinan siswa merupakan aspek esensial dalam proses pendidikan, yang membutuhkan peran serta dan dukungan dari orangtua dan guru. Pelaksanaan shalat Dhuha di MAN 3 Kediri menjadi salah satu upaya dalam membentuk kedisiplinan siswa serta mengembangkan karakter mereka. Melalui pembiasaan shalat Dhuha, dimaksudkan siswa dapat terlatih untuk kedisiplinan dan membentuk karakter yang baik. Selain itu, keterkaitan antara kedisiplinan siswa dan visi serta misi madrasah menunjukkan pentingnya pembinaan karakter dalam lingkungan pendidikan.

Setelah peneliti menyimpulkan, sebagai langkah berikutnya yang dianggap penting untuk meningkatkan penerapan kedisiplinan pada peserta didik guna membentuk generasi muda yang memiliki akhlak yang mulia, maka peneliti berencana memberikan saran untuk meningkatkan program penerapan disiplin peserta didik melalui pelaksanaan Shalat Dhuha.

## Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, K. B. (2001). *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaramah, S. B. (2020). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 12
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 45.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Purwanto, M. N. (2002). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.